

**PENGARUH NPF, BOPO, GDP DAN SBIS TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

Lupita Sari

01021981722209

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH NPF, BOPO, GDP DAN SBIS TERHADAP PERTUMBUHAN
ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Lupita Sari
NIM : 01021981722209
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 25 November 2021

Ketua



Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

Tanggal : 01 Desember 2021

Anggota



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si.

NIP:198205252009121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH NPF, BOPO, GDP DAN SBIS TERHADAP PERTUMBUHAN
ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Lupita Sari
NIM : 01021981722209
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Indralaya, 14 Januari 2022

Ketua



Dr. Suhel, M.Si

NIP.199610141992031003

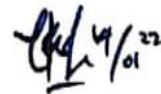
Anggota



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

NIP. 198205252009121003

Anggota



Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIDN. 0018128503

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-1-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lupita Sari
NIM : 01021981722209
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh NPF, BOPO, GDP dan SBIS Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia”**

Pembimbing :


Ketua : Dr. Suhel, M.Si
Anggota : Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
Tanggal Ujian : 30 Desember 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dengan gelar keserjanaan.

Indralaya, 14 Januari 2022



Pembuat pernyataan


Lupita Sari

NIM : 01021918722209

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang hingga saat ini masih melimpahkan nikmat kepada kita semua, baik nikmat iman, kesehatan dan kesempatan menuntut ilmu. Allah SWT berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu, semoga kita termasuk dalam golongan tersebut. Serta berkat-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh NPF, BOPO, GDP dan SBIS Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia”.Sholawat beriring salam marilah kita panjatkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman yang diutus sebagai penerang jalan bagi umat manusia.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Suhel, M.Si selaku dosen pembimbing I, bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I selaku dosen pembimbing II. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1)..

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan yang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dirahmati, diridhoi dan dirahimi oleh ilahi Rabbi.

Indralaya, 14 Januari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan kenikmatan tiada ternilai harganya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh NPF, BOPO, GDP dan SBIS Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Suatu hal yang mustahil tentunya apabila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih :

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si ketua jurusan program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi SI Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku wakil ketua jurusan program studi Ekonomi Pembangunan SI Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Suhel, M.Si dan Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
8. Seluruh Bapak Ibu dosen program studi Ekonomi Pembangunan SI Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman serta dedikasinya selama masa perkuliahan.
9. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan
10. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tiada hentinya.
11. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2017.

ABSTRAK

PENGARUH NPF, BOPO, GDP DAN SBIS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

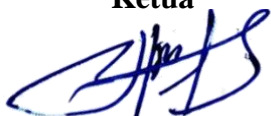
By:

Lupita Sari, Dr. Suhel, M.Si, Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF, BOPO, GDP dan SBIS terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan panjang. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah Indonesia dan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI). Teknik pengumpulan data berupa data bulanan *time series* dengan jumlah tahun pengamatan sebanyak 5 tahun periode Januari 2016-Desember 2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Error Correction Model* (ECM) dengan menggunakan *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek NPF berpengaruh negatif dan signifikan, BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan, GDP berpengaruh positif dan tidak signifikan serta SBIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan dalam jangka panjang NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan, BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan, GDP berpengaruh negatif dan tidak signifikan, SBIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia.

Kata kunci : NPF, BOPO, GDP, SBIS, Pertumbuhan Aset

Ketua



Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

NIP. 198205252009121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
**INFLUENCE OF NPF, BOPO, GDP AND SBIS ON THE GROWTH OF
SHARIA BANKING ASSETS IN INDONESIA**

By :

Lupita Sari, Dr. Suhel, M.Si, Dr, Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

This study aims to determine the effect of NPF, BOPO, GDP and SBIS on the growth of Islamic banking assets in Indonesia in the short and long term. The data used in this study is secondary data obtained from the Statistics of Indonesian Islamic Banking and Statistics of Indonesian Economy and Finance (SEKI). The data collection technique is in the form of monthly time series data with 5 years of observation for the period January 2016-December 2020. The data analysis technique in this study uses the Error Correction Model (ECM) technique using Eviews 10. The results of this study indicate that in the short term NPF has a negative and significant effect, BOPO has a positive and insignificant effect on the growth of Islamic banking assets in Indonesia. While in the long term NPF has a negative and insignificant effect, BOPO has a negative and insignificant effect, GDP has a negative and insignificant effect, SBIS has a negative and insignificant effect on the growth of Islamic banking assets in Indonesia.

Keywords: NPF, BOPO, GDP, SBIS, Asset Growth

Chairman



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 199610141992031003

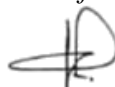
Member



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP.198205252009121003

Knowing,

Head of The Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Lupita Sari
	NIM	: 01021981722209
	Tempat , Tanggal Lahir	: Pulau pisang, 17 Desember 1999
	Alamat	: Pasar Pulau Pisang, Pesisir Barat, Lampung
	No HP	: 0821-8592-9594
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Perempuan	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI BADAN	: 160 cm	
BERAT BADAN	: 60 kg	
HOBİ	: Jalan-jalan	
ALAMAT EMAIL	: lupitasari019@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2005-2011	SDN 1 Pasar Pulau Pisang	
2011-2014	SMPN 2 Pesisir Utara	
2014-2017	SMAN 1 Pesisir Tengah	
2017-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang Masalah	17
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
BAB II	8
STUDI KEPUSTAKAAN.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Pertumbuhan Perusahaan.....	8

2.1.2	Pengertian Perbankan dan Perbankan Syariah.....	10
2.1.3	Pertumbuhan Aset.....	11
2.1.4	Non Performing Financing (NPF).....	13
2.1.5	Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 15	
2.1.6	Gross Domestic Product (GDP).....	16
2.1.7	Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	16
<u>2.2</u>	Hubungan Antar Variabel.....	18
2.2.1	Hubungan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah	18
2.2.2	Hubungan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah	18
2.2.3	Hubungan <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah.....	19
2.2.4	Hubungan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah.....	19
2.3	Penelitian Terdahulu.....	20
2.4	Kerangka Pikir.....	25
2.5	Hipotesis Penelitian	28
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
2.1	Ruang Lingkup Penelitian	29
2.2	Jenis Penelitian dan Sumber Data	29
2.3	Teknik Pengumpulan Data	30
2.4	Teknik Analisis Data	30
2.4.1	Error Correction Model (ECM)	32

2.4.2	Stasioneritas Data <i>Time Series</i>	34
2.4.3	Deteksi Stasioneritas : Uji Akar Unit.....	35
2.4.4	Transformasi Data Non Stasioner Menjadi Stasioner	41
2.4.5	Kointegrasi	42
2.4.6	Kointegrasi dan Model koreksi Kesalahan	46
2.4.7	Model Koreksi Kesalahan Domowitz El-Badawi	47
2.4.8	Estimasi Jangka Panjang	50
2.4.9	Estimasi Jangka Pendek	50
2.4.10	Interpretasi Model	51
4.4	Definisi Operasional Variabel	51
4.4.11	Pertumbuhan Aset	51
4.4.12	Non Performing Financing (NPF).....	51
4.4.13	Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 52	
4.4.14	Gross Domestic Product (GDP).....	52
4.4.15	Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	52
BAB IV		53
HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.1.1	Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia.....	53
4.2	Analisis Deskriptif.....	57
4.2.1	Deskripsi Variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	57
4.2.2	Deskripsi Variabel Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	59
4.2.3	Deskripsi Variabel <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).....	60

4.2.4	Deskripsi Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	61
4.2.5	Deskripsi Variabel Perkembangan Aset Perbankan Syariah	62
4.3	Hasil Analisis	63
4.3.5	Hasil Estimasi Model dan Pembahasan	63
4.3.6	Hasil Analisis Data.....	63
4.3.6.1	Hasil Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>).....	63
4.2.7.2	Uji <i>Error Correction Model</i> (ECM)	67
4.3	Interpretasi Statistik.....	71
4.4	Pembahasan	74
BAB V.....		77
KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		24
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pengujian Stasioner pada Tingkat Level	64
Tabel 1.2 Hasil Uji Akar Unit Augment Dickey-Fuller pada Tingkat <i>first Difference</i>	65
Tabel 1.3 Hasil Uji Akar Unit Augment Dickey-Fuller pada Tingkat <i>Second Difference</i>	66
Tabel 1.4 Hasil Uji Kointegrasi	67
Tabel 1.5 Hasil Uji Error Correction Model	68
Tabel 1.6 Hasil Perhitungan Koefisien ECM.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 1.2 Bagan Alur Teknik Analisis Data <i>Error Correction Model</i> (ECM) .	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016-2020 dalam (%).....	18
Grafik 1.2 Pertumbuhan Aset BUS dan UUS Periode 2016-2020 dalam (miliar)	19
Grafik 1.3 Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dalam persen (%)..	58
Grafik 1.4 Perkembangan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dalam persen (%).....	59
Grafik 1.5 Perkembangan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) dalam persen (%)	60
Grafik 1.6 Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dalam miliar	61
Grafik 1.7 Perkembangan Aset Perbankan Syariah Indonesia dalam triliun	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:Data Bulanan NPF, BOPO, GDP, SBIS dan Pertumbuhan Aset Periode Januari 2016-Desember 2020	82
Lampiran 2 : Hasil Uji Stasioneritas (ADF) Pertumbuhan Aset pada Tingkat <i>Level</i>	84
Lampiran 3 :Hasil Uji Stasioneritas (ADF) NPF pada Tingkat <i>Level</i>	85
Lampiran 4 :Hasil Uji Stasioneritas (ADF) BOPO pada Tingkat <i>Level</i>	86
Lampiran 5 :Hasil Uji Stasioneritas GDP pada Tingkat <i>Level</i>	87
Lampiran 6 :Hasil Uji Stasioneritas SBIS pada Tingkat <i>Level</i>	88
Lampiran 7 : Hasil Uji Derajat Integrasi Pertumbuhan Aset pada Tingkat <i>First Difference</i>	89
Lampiran 8 : Hasil Uji Derajat Integrasi pada NPF Tingkat <i>First Difference</i>	90
Lampiran 9 : Hasil Uji Derajat Integrasi BOPO pada Tingkat <i>First Difference</i> ..	91
Lampiran 10 : Hasil Uji Derajat Integrasi GDP pada Tingkat <i>First Difference</i>	92
Lampiran 11 : Hasil Uji Derajat Integrasi SBIS pada Tingkat <i>First Difference</i> ...	93
Lampiran 12 : Hasil Uji Derajat Integrasi Pertumbuhan Aset pada Tingkat <i>Second Difference</i>	94
Lampiran 13 : Hasil Uji Derajat Integrasi NPF pada Tingkat <i>Second Difference</i> ..	95
Lampiran 14 : Hasil Uji Derajat Integrasi BOPO pada Tingkat <i>Second Difference</i>	96
Lampiran 15 : Hasil Uji Derajat Integrasi GDP pada Tingkat <i>Second Difference</i> ..	97
Lampiran 16 : Hasil Uji Derajat Integrasi SBIS pada Tingkat <i>Second Difference</i> ..	98
Lampiran 17 : Hasil Uji Kointegrasi Engle-Granger	99
Lampiran 18 : Uji ECM	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya pertumbuhan perbankan syariah dan ketahanan dalam menghadapi krisis global yang melanda Indonesia pada tahun 1998 menjadikan Bank Syariah mendapatkan kepercayaan yang semakin besar dari masyarakat, sehingga pemerintah dan otoritas moneter semakin mendukung pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Berbagai dukungan pemerintah saat itu berupa pemberian izin kepada Bank Umum konvensional membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah atau mengkonversi sebuah Bank konvensional menjadi Bank syariah. Langkah strategis ini didukung Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. Dukungan pemerintah lainnya ditandai adanya UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Nasional dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah, adanya Deputy Gubernur BI bidang perbankan syariah dan berbagai forum ekonomi syariah serta pengenalan produk-produk syariah yang diselenggarakan pemerintah dan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter Indonesia.

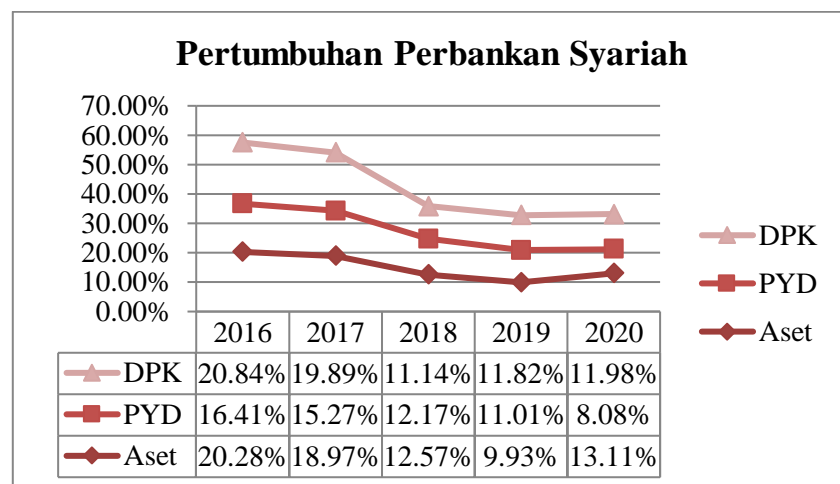
Perbankan syariah Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus menunjukkan pertumbuhan positif. Tahun 2020, kondisi ketahanan perbankan syariah semakin solid. Hal ini tercermin dari meningkatnya rasio CAR Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 105 bps (yoy) menjadi 21,64%. Sementara itu,

fungsi intermediasi perbankan syariah berjalan baik. Pembiayaan yang diberikan (PYD) dan Dana Pihak ketiga (DPK) masing-masing tumbuh positif sebesar 8,08% (yoy) dan 11,98% (yoy), sehingga pertumbuhan aset perbankan syariah periode tersebut sebesar 13,11% (yoy). Total aset, PYD dan DPK perbankan syariah masing-masing mencapai Rp 608,90 triliun, Rp394,63 triliun, dan Rp475,80 triliun pada akhir tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Berikut adalah grafik pertumbuhan perbankan syariah periode 2016-2020.

Grafik 1.1

Pertumbuhan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016-2020 dalam (%)



Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, diolah

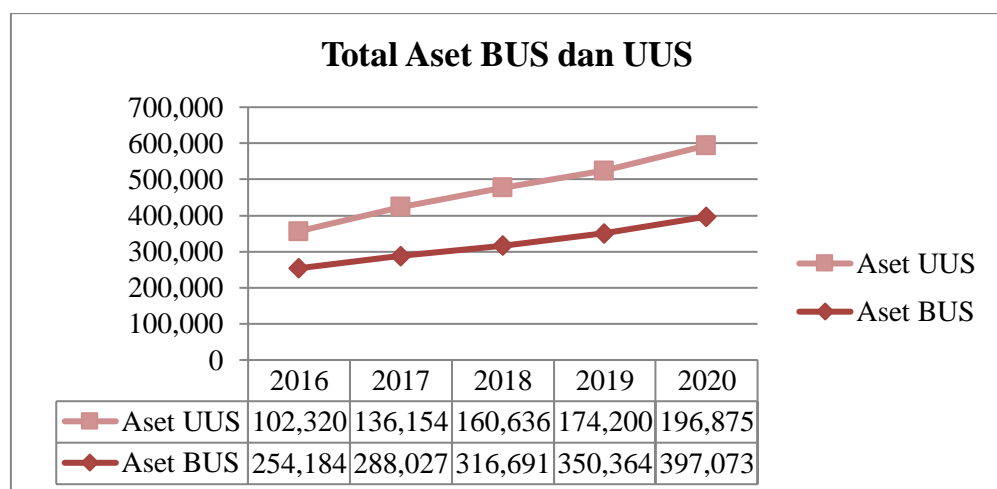
Grafik 1.1 menunjukkan pertumbuhan aset, Pembiayaan yang diberikan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam periode 2016-2020 terus mengalami pertumbuhan walaupun pertumbuhan ketiga kategori tersebut cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Pertumbuhan ketiga kategori tersebut tidak stabil, dilihat bahwa pertumbuhan DPK, PYD dan aset paling tinggi berada Pada tahun 2016 dengan total pertumbuhan sebesar 57,53%. Sedangkan pertumbuhan perbankan syariah terendah berada pada tahun 2019 yaitu hanya

sebesar 32,76% saja. Rendahnya pertumbuhan perbankan syariah pada tahun 2019 diduga dampak pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia terpaksa harus menghentikan sebagian kegiatan perekonomian hampir di seluruh kota besar di Indonesia, *lockdown* diberlakukan dan kegiatan ekonomi tidak bisa berjalan. Pandemi menurunkan pertumbuhan ekonomi telah mengubah pola transaksi dari *physical* ke arah virtual. Penurunan pertumbuhan ekonomi membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Paket Kebijakan OJK Lanjutan Stimulus Covid-19 untuk mengatasi dampak ekonomi dari pandemi.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup mengesankan dibandingkan sejak awal berdiri Bank Syariah pertama di Indonesia. Bahwa yang dapat menentukan perkembangan perbankan di Indonesia salah satunya ditandai dengan pertumbuhan aset Perbankan Syariah. Pertumbuhan aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada gambar di bawah ini.

Grafik 1.2

Pertumbuhan Aset BUS dan UUS Periode 2016-2020 dalam (miliar)



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia, diolah

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa pertumbuhan aset BUS dan UUS dari tahun 2016 sampai tahun 2020 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 total aset keuangan syariah Indonesia sebesar Rp 356,504 miliar, tahun 2017 sebesar Rp 424,181 miliar, tahun 2018 sebesar Rp 477,327 miliar, tahun 2019 sebesar Rp 524,564 miliar selanjutnya tahun 2020 total aset keuangan BUS dan UUS menjadi Rp 593,948 miliar.

Perkembangan aset BUS dan UUS cukup signifikan merupakan indikasi utama pertumbuhan perbankan syariah. Kondisi perekonomian makro akan mempengaruhi operasional perusahaan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja perbankan. Variabel ekonomi makro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu tingkat *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan nilai barang atau jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga Negara tersebut dan Negara asing. GDP merefleksikan kegiatan penduduk dalam suatu Negara dalam memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Keterkaitan GDP dengan dunia perbankan adalah GDP terkait dengan *saving*. Sedangkan salah satu kegiatan bank sebagai lembaga mediasi sektor unggulan keuangan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk investasi. Keuntungan dari investasi inilah yang menjadi bagian dari aset Bank Syariah. Apabila GDP naik maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (*saving*) akan meningkat pula. Peningkatan menabung ini akan mempengaruhi aset Bank Syariah.

Indikator lain adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah salah satu produk surat berharga resmi pemerintah yang dikeluarkan melalui Bank Indonesia sekaligus merupakan salah satu instrumen moneter syariah. SBIS sebagai salah satu perangkat bagi perbankan syariah dalam menempatkan dana dalam kondisi *over* likuiditas sehingga bank yang mengalami kesulitan likuiditas dapat terbantu.

Fungsi ini sangat penting dilakukan dalam meningkatkan kestabilan sistem perbankan yang akan meningkatkan pertumbuhan aset perbankan syariah. Salah satu indikator menilai keberhasilan perbankan syariah adalah melihat total asetnya.

Semakin besar total aset suatu bank, semakin baik pula posisi bank tersebut. Total aset dapat dipengaruhi dari lingkungan makro ekonomi maupun kondisi internal bank itu sendiri. Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah aset BUS dan UUS pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 69,384 miliar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2018 sampai 2019 merupakan peningkatan paling sedikit hanya sebesar Rp 47,237 miliar.

Seiring peningkatan aset BUS dan UUS rasio *Non Performing Financing* (NPF) BUS dan UUS pada tahun 2020 belum berhasil ditekan hingga mencapai angka 6,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 6,13%. Tingkat NPF perbankan syariah tersebut masih dapat ditekan dengan meningkatkan pelaksanaan fungsi intermediasi keuangan.

Rasio NPF digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin besar kerugian, sebaliknya jika semakin rendah

rasio NPF akan mempengaruhi laba dan pertumbuhan aset semakin meningkat. Sedangkan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Kegiatan utama bank pada prinsipnya bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas bank yang akan menurunkan total aset bank.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari kinerja perbankan yang mempengaruhi total aset perbankan salah satunya perbankan syariah serta faktor pendukung pertumbuhan perbankan syariah sendiri, diantaranya adalah NPF, GDP, BOPO dan SBIS.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh NPF, BOPO, GDP dan SBIS Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Gross Domestic product (GDP)* dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan aset Perbankan Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Gross Domestic Product (GDP)* dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan aset Perbankan Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan. Bagi perusahaan, diharapkan agar dijadikan sebagai sarana informasi dan sebagai catatan atau koreksi dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah Indonesia. Sekaligus memperbaiki apabila terdapat kelebihan serta kekurangan.

1.4.2 Manfaat Akademis

Diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan ilmu pengetahuan, dapat pula dijadikan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, J., & Zaky, A. (n.d.). *Determinan Total Aset Bank Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2012-2015)*.
- Agus Tri Basuki dan Nano Purwoto. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Mitra Pustaka Nurani.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Staff.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Basyariah, N., Sekolah, M., Ekonomi, T., & Hamfara, I. (2018). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Kantor Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 18, Issue 1). Juni. <https://news.detik.com/advertorial-news->
- Bringham, F. Eugene dan Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Dhiba, N. A., & Esya, L. (2019). Pengaruh NPF, BOPO, GDP Dan SBIS Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 9. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5178>
- Enderes, W. (2004). *Applied Econometric Time Series*. USA : Wiley.
- Faruqi, L. (2020). Analisis Faktor- Faktor Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2009 - 2019. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(July), 16–28.
- Feroza, D. A. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2008-2017*.
- Hery. (2014). *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Indura, A. C., Ahmad, A. A., & Suprpto, A. (2019). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 01, 1–74. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/ijibe>
- Megasuri, C. S., & Sari, S. P. (2018). Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama Satu Dasawarsa (2009-2018). *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 136–146.
- Munawir, D. S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberti.

- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. 150.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta Timur : Rineka Cipta.
- Penrose, E. (1959). *Teori Pertumbuhan Perusahaan*. 13.
- Prasetyo, A. H. (2011). *Manajemen Keuangan Bagi Manajer Non Keuangan*. Jakarta : PPM.
- Purnawan, M. E. M. A. (n.d.). *Error Correction Model (ECM)*.
- Putri, S. M., Balafif, M., & Rahmasari, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Pertumbuhan Aset PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Surabaya. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.24>
- Ridwansyah. (2017). *Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Peningkatan Aset dan Laba*.
- Rohadatul Aisy, D., & Mawardi, I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006-2015*.
- Roikhan. (2017). Efisiensi Pegadaian Syariah dan Prospek Pertumbuhan Aset di Indonesia. *Journal of Islamic Economics*, 1(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jie>
- Rozaini, N., Harahap, M. Y., & Nasution, M. N. (2017). Interdependensi Aset Perbankan Syariah terhadap Makroekonomi. *Al-Ulum*, 17(1). <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.119>
- Suhaidi, S. anton dan. (2015). *Determinan total aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Tengah*.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta UPP STIM YKPN.